BAB III
METODA PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan objek penelitian yaitu Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017. Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 hingga 2017.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling.* Berikut merupakan kriteria pengambilan sampel yang harus dipenuhi:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017
2. Laporan keuangan yang telah diaudit untuk periode yang berakhir 31 Desember tahun 2013-2017 dan telah di laporkan di BEI
3. Harga saham dan IHSG tersedia di BEI atau situs lainnya
4. Laporan keuangan disajikan dalam nilai Rupiah
5. Data-data mengenai variabel penelitian yang akan diteliti tersedia lengkap dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang diterbitkan pada tahun 2013-2017

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan Perusahaan Manufaktur yang

terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2013 hingga 2017. Penelitian ini menggunakan data kuantitaif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperoleh dari dokumentasi yang termuat dalam jurnal, buku, dan beberapa data lainnya yang diperoleh dari website *www.idx.co.id* dan juga yang tersedia dalam website Yahoo.com.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen.

   a Nilai Pasar.

   Nilai pasar adalah variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini. Menurut (Winarni, 2007) terdapat rasio pasar yang berisi informasi penting dalam bentuk basis per saham. Dalam penelitian ini pengukuran nilai pasar menggunakan rasio PER. PER (*Price Earning Ratio*) menunjukkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

$$\text{PER} = \frac{Harga\ pasar\ lembar\ per\ saham}{Laba\ per\ Saham}$$

   b Tingkat Pinjaman.

   Menurut Syamsudin (2009:54) terdapat dua rasio yang digunakan untuk menghitung hutang perusahaan, yaitu *debt to asset ratio* (DAR), dan *debt to equity ratio* (DER). Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk menghitung hutang perusahaan adalah *debt to asset ratio* (DAR). Rasio ini menunjukkan jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang, dimana semakin besar rasio

yang dihasilkan menandakan semakin besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang untuk menghasilkan keuntungan.

$$\text{DAR} = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva} \text{ x } 100\%$$

2. Variabel Independen.

   a Opini *Going Concern*.

   Opini *going concern* adalah variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini. Pengukuran variabel ini sesuai dengan perhitungan variabel *dummy*, dengan ketentuan angka 1 untuk perusahaan yang mendapatkan opini *going concern* karena rugi berkelanjutan, dan 0 untuk perusahaan yang mendapatkan opini *going concern* karena masalah lain.

3. Variabel Moderasi.

   a. *Good Corporate Governance*

   Dalam penelitian ini menggunakan variabel *good corporate governance* (GCG) sebagai variabel moderating yang bertujuan untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Penilaian implementasi *good corporate governance* menggunakan *indeks* pengukuran IPCG (Surifah, 2011), yang dalam penelitiannya teruji secara signifikan bernilai sama dengan *indeks* pengukuran *good corporate governance* versi IICG (*The Indonesia Institute for Corporate Governance)* yang bekerja sama dengan majalah SWA.

F. Uji Kualitas Instrumen

Setelah semua data terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang diperoleh dari *annual report* masing-masing perusahaan yang mendapatkan opini *going* concern akan digunakan untuk menghitung rasio-rasio keuangan sesuai dengan indikator yang ditetapkan dalam pengukuran variabel. Selanjutnya hasil perhitungan akan dianalisis untuk membuktikan kelayakan data.

1. Statistik Deskriptif.

   Statistik deskriptif merupakan gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, nilai maksimum, minimum, range, sum, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2011). Statistik deskriptif ini menunjukkan profil dari data variabel yang diteliti, yaitu opini *going concern*, investasi, tingkat pinjaman, dan *good corporate governance.*

2. Uji Asumsi Klasik.

   a. Uji Normalitas.

      Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (KS) dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov dibandingkan dengan nilai *alpha* (penelitian ini menggunakan nilai *alpha* yaitu 5%), jika nilai signifikansinya > 0.05 maka data terdistribusi normal (Santoso, 2002). Sebaliknya jika nilai signifikansinya < 0.05 maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah residual satu pengamatan ke pengamatan lain terdapat ketidaksamaan varians dalam model regresi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas, sedangkan jika tetap maka disebut homoskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka digunakan uji *glejtzer*. Jika nilai sig > *alpha* 0,05 maka data tidak mengalami heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada satu periode (t) dengan periode sebelumnya (t-1) (Ghozali, 2011). Pengujian ini mengunakan *Durbin-Watson* (DW-Test) dengan 3 kriteria (Singgih dan Santoso, 2001)

1. Nilai D-W dibawah -2, terjadi autokorelasi positif
2. Nilai D-W diantara -2 dan 2, tidak terjadi autokorelasi
3. Nilai D-W diatas 2, terjadi autokorelasi negatif

d. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan korelasi antar variabel independen pada model regresi. Ada tidaknya korelasi antar variabel independen ini dapat diketahui dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai

cutoff yang biasa digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya korelasi di antara variabel independen ini adalah nilai *tolerance* ≥ 0,10 dan VIF ≤ 10 (Ghozali, 2011).

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Regresi Linear Sederhana.

Pengujian pada hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat hubungan antara satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Persamaan hipotesis pertama dan kedua adalah sebagai berikut :

$$PER/DAR = \alpha + \alpha_1 GC + e$$

Keterangan

PER = Nilai pasar

DAR = Tingkat Pinjaman

α = Konstanta

GC = Opini *going concern*

e = error

2. Regresi Linear Berganda

Pengujian pada hipotesis ketiga dan keempat menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang lebih dari satu terhadap variabel dependen. Selanjutnya untuk ketepatan fungsi regresi sampel diukur dengan menggunakan

goodness of fit-nya. Persamaan regresi pada hipotesis ketiga adalah sebagai berikut :

$$PER/DAR = \alpha + \alpha_1 GC + \alpha_2 GCG + \alpha_3 GC*GCG + e$$

Keterangan

PER = Nilai pasar

DAR = Tingkat Pinjaman

a = Konstanta

GC = Opini *going concern*

GCG = *Good Corporate Governance*

e = error

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Jika nilai R^2 mendekati satu maka variabel dependen memberikan hampir seluruh informasi untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

4. Uji Nilai F.

Uji nilai F bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan analisis nilai signifikan F pada tingkat α yang digunakan. Penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%. Kriteria penerimaan hipotesis adalah jika *p-value* < *0,05* dan koefisien regresi searah dengan hipotesis yang diajukan.

5. Uji Nilai t.

Uji nilai t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis pada pengujian ini menggunakan nilai signifikan t pada tingkat *alpha* yang digunakan (dalam penelitian ini $\alpha = 5\%$) yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi t < 0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis, maka hipotesis diterima dan sebaliknya.